

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab paling akhir dari laporan skripsi. Bab ini akan berisikan kesimpulan dan saran selama proses penelitian. Berikut merupakan kesimpulan dan saran pada penelitian ini.

V.1 Kesimpulan

Kesimpulan merupakan intisari dari penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan harus menjawab rumusan penelitian yang telah ditentukan. Tahap pertama yaitu tahap memahami (*understand*), hal yang didapatkan adalah seluruh pemangku kepentingan yang berkaitan dengan limbah kulit durian dan pengolahannya. Seluruh pemangku kepentingan (pedagang durian, petani durian, konsumen durian, petugas kebersihan, peneliti kulit durian, organisasi pemerhati sampah) tersebut dilakukan wawancara dengan tujuan mengetahui informasi lebih banyak dan mendalam. Tahap selanjutnya yaitu tahap mengamati (*observe*) pada tahap ini informasi yang telah didapatkan diamati menggunakan *empathy map* dan *persona*. Hasil *empathy map* dari pedagang durian didapatkan bahwa pedagang durian tidak mengolah kulit durian karena tidak mengetahui, tidak memiliki waktu dan energi serta beranggapan jika ingin mengolahnya harus memiliki alat. Hasil *empathy map* dari pemangku kepentingan lainnya dijadikan satu dan diketahui bahwa beberapa pihak mengetahui bahwa kulit durian dapat diolah tetapi tidak melakukannya karena keterbatasan waktu dan energi maupun hal lain dan pihak seperti petani durian mengetahui dan melakukan pengolahan terhadap kulit durian menjadi kompos. *Persona* digunakan untuk menggambarkan setiap pihak yang berada pada pemangku kepentingan. Pada tahap selanjutnya adalah menentukan sudut pandang (*define*). Pada tahap ini diketahui hal yang dibutuhkan adalah yang memberikan informasi atau edukasi terlebih dahulu kepada pedagang durian. Ketika informasi atau edukasi tersebut telah didapatkan dengan baik oleh pedagang durian maka hal kedua yang dilakukan adalah menunjang pedagang durian dalam pengolahan kulit durian agar mengurangi limbah pangan. Hal kedua ini digunakan untuk membantu pedagang durian yang memiliki keterbatasan waktu

dan energi. Maka pada tahap ideasi (*ideate*) dan prototipe (*prototype*) informasi atau edukasi tersebut didapatkan pedagang durian dalam bentuk poster sedangkan menunjang pedagang durian dalam melakukan pengolahan serta menambah penghasilan dilakukan dengan membuat sebuah organisasi bernama "OlahYuk". Organisasi ini dapat menukarkan kulit durian yang telah terkumpul menjadi point *reward* atau dapat memberikannya saja kepada organisasi. Organisasi juga akan menjualkan hasil pengolahan kulit durian yang telah dilakukan oleh pedagang durian. Terdapat 3 produk yang dapat diolah yaitu biopestisida, mikroorganisme lokal (MOL), dan kompos. Tahap terakhir yaitu tahap pengujian (*test*). Tahap ini membuktikan bahwa ideasi serta prototipe yang dilakukan telah menjadi solusi yang dibutuhkan oleh pedagang durian.

V.2 Saran

Saran diberikan kepada orang-orang yang membaca sehingga dapat bermanfaat jika akan melakukan penelitian selanjutnya. Terdapat 4 saran yang diberikan pada penelitian ini. Saran-saran tersebut sebagai berikut.

1. Metode *design thinking* akan lebih efektif dan efisien jika dilakukan dengan kelompok (tidak individu). Hal tersebut dikarenakan dapat memperoleh informasi beserta ide yang lebih banyak.
2. Pada penelitian selanjutnya, menguji efektivitas atau kasiat dari produk yang diolah dari kulit durian secara jelas di laboratorium.
3. Pada penelitian selanjutnya, memfokuskan tidak hanya kepada kulit durian melainkan kulit buah lainnya.
4. Membuat model bisnis mengenai produk yang diolah beserta analisis finansial mengenai biaya produk yang dijual.
5. Mencari penggiat lingkungan yang mau untuk merealisasikan organisasi "OlahYuk".
6. Ketika mengunjungi pedagang durian dan pihak terkait lebih baik dilakukan pada waktu yang lebih sepi sehingga lebih mudah untuk berempati.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, S., Rahmat, D., & Hernaman, I. (2021). "Potensi Kulit Durian (*Durio Zibethinus*) Sebagai Bahan Pakan Ruminansia." *Jurnal Nutrisi Ternak Tropis Dan Ilmu Pakan Tersedia Online Di: Jurnal.Unpad.Ac.Id/Jnttip* 3(1):1-9, Maret 2021 3(1):1–9.
- Anggraini, Fitriyani, & Darwati, S. (2012). "Peran Komunitas Dalam Pengelolaan Sampah Berbasis Pola Pilah Kumpul Olah Terhadap Reduksi Sampah Kota (The Role of Community in Solid Waste Management Based on Pattern Sorting , Collecting and Treating to Reduce City Waste)." *Jurnal Permukiman* 7(2003):24–32.
- Arlofa, N. (2015). "Uji Kandungan Senyawa Fitokimia Kulit Durian Sebagai Bahan Aktif Pembuatan Sabun." *Chemtech* 1.
- Aswadi, M., & Hendra. (2011). "Perencanaan Pengelolaan Sampah di Perumahan Tavanjuka Mas." *Mektek* 13(2):99–110.
- Badan Pusat Statistik. (2020). "Produksi Tanaman Buah-Buahan 2020." *Badan Pusat Statistik*. Retrieved February 19, 2022 (<https://www.bps.go.id/indicator/55/62/1/produksi-tanaman-buah-buahan.html>).
- Bappenas. (2018). "Sustainable Development Goals." *Bappenas*. Retrieved March 12, 2022 (<https://sdgs.bappenas.go.id/>).
- Darmawan, E. W. (2013). "Kualitas Selai Lembaran Durian (*Durio Zibethinus* Murr.) dengan Kombinasi Daging Buah dan Albedo Durian." Yogyakarta.
- FAO. (2015). "Save Food: Global Initiative on Food Loss and Waste Reduction."
- Ghaffar, Mufti, Kusumaningrum, H., & Suyatma, N. (2020). "Extraction of Pectin from Durian Rind and Its Minimum Inhibitory Concentration towards *Staphylococcus Aureus* and *Escherichia Coli*." 72–76. doi: 10.5220/0009978600720076.
- Hastuti, Syaukat, Y., Hardjanto, A., Raswatie, F. D., Amanda, D., Nasrullah, N., & Falatehan, A.P. (2021). Analisis Volume dan Nilai Kerugian dari Food Loss Komoditas Beras di Kabupaten Karawang. *Jurnal Manajemen Agribisnis* (9)1:1-15.

- Hernawan, Eko, U., & Setyawan, A. D. (2003). "Senyawa Organosulfur Bawang Putih (*Allium Sativum* L.) dan Aktivitas Biologinya." *Biofarmasi Journal of Natural Product Biochemistry* 1(2):65–76. doi: 10.13057/biofar/f010205.
- Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas. (2021). *Food Loss and Waste Di Indonesia*.
- Kusumaningtyas, R. D., Suyitno, H., & Wuansarie, R. (2018). "Pengolahan Limbah Kulit Durian di Wilayah Gunungpati menjadi Biopestisida Yang Ramah Lingkungan." *Rekayasa* 15(1):38–43.
- Lewrick, M., Link, P. & Leifer, L. (2020). *The Design Thinking Tool Box*. Vol. 53. John Wiley & Sons.
- Muawanah, Nanah, Jaudah, H., & Ramadhanti, T.D. (2019). "Pemanfaatan Limbah Kulit Durian Sebagai Anti Bakteri Pada Sabun Transparan." *Seminar Nasional Sains Dan Teknologi FT UMJ* 1–10.
- Palupi, N. P. (2015). "Karakter Kimia Kompos Dengan Dekomposer Mikroorganisme Lokal Asal Limbah Sayuran." *Ziraa'ah* 40(1):54–60.
- Radio Free Europe Radio Liberty. (2018). "Global Food Waste." *Radio Free Europe Radio Liberty*. Retrieved February 19, 2022 (<https://www.rferl.org/a/global-food-waste/29602025.html>).
- Rosmawati T. (2016). "Pemanfaatan Limbah Kulit Durian Sebagai Bahan Baku Briket Dan Pestisida Nabati." *Biology Science & Education*.
- Septiani, U., Oktavia, R., & Dahlan, A. (2021). "Eco Enzyme : Pengolahan Sampah Rumah Tangga Menjadi Produk Serbaguna Di Yayasan Khazanah Kebajikan." *Jurnal Universitas Muhamadiyah Jakarta* 02(1):1–7.
- SIPSN - Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional. (2021). "Komposisi Sampah." *SIPSN - Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional*. Diakses pada tanggal 19 Februari 2022 (<https://sipsn.menlhk.go.id/sipsn/public/data/komposisi>).
- Telaumbuana, S. M. (2021). "Pengaruh Pemberian Kompos Kulit Durian Dan Pupuk Organik Cair (Poc) Air Beras Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Semangka (*Citrullus Vulgaris* Schard .) Skripsi Oleh : Sevrin Matius Telaumbanua Fakultas Pertanian Universitas Medan Area Medan."
- The Economist Intelligence Unit. (2017). "Fixing Food-Towards a More Sustainable Food System." BCFN Foundation. Diakses tanggal 19 Februari 2022 dari

<https://www.barillacfn.com/en/publications/fixing-food-towards-a-more-sustainable-food-system/>

The World Bank. (2018). "Global Waste to Grow by 70 Percent by 2050 Unless Urgent Action Is Taken: World Bank Report." The World Bank. Diakses 19 Februari 2022 dari <https://www.worldbank.org/en/news/press-release/2018/09/20/globalwaste-to-grow-by-70-percent-by-2050-unless-urgent-action-is-taken-world-bank-report>.

Undang-Undang Republik Indonesia. (2008). "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah." PelayananJakarta.